

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya merupakan bagian dari pembangunan nasional yang antara lain mempunyai tujuan untuk mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan batin. Salah satu ciri bangsa yang mempunyai derajat kesehatan yang tinggi dengan mutu kehidupan yang tinggi pula, serta mempunyai sikap kejiwaan yang menopang dan mendorong kreativitas (Depkes RI, 2010).

Tujuan tersebut bisa tercapai apabila didukung oleh sumber daya manusia yang tangguh, mandiri dan berkualitas. Upaya peningkatan sumber daya manusia dalam rangka menghadapi makin ketatnya persaingan bebas pada era globalisasi. Masyarakat yang sehat bukan saja menunjang keberhasilan program pendidikan, tetapi juga mendorong peningkatan produktivitas dan pendapatan masyarakat. Untuk mempercepat keberhasilan pembangunan kesehatan yang lebih dinamis dan produktif dengan melibatkan semua faktor terkait pemerintah, swasta dan masyarakat.

Sendi lutut merupakan sendi besar yang berfungsi pada hampir semua aktifitas kehidupan manusia. Adat istiadat, budaya, keagamaan, bekerja, serta olah raga merupakan suatu realitas yang menjadi bagian dari kehidupan kita. Oleh karena itu gangguan yang terjadi pada sendi lutut merupakan suatu keluhan pasien yang perlu sekali mendapat perhatian yang serius oleh para fisioterapis (Pudjianto, M, 2001).

Fisioterapi merupakan bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara, memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dalam menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapis dan mekanis), pelatihan fungsi dan komunikasi (SK Menkes 1363/XII/2001).

Osteoarthritis merupakan kelainan sendi non inflamasi mengenai sendi yang dapat digerakkan, terutama sendi penumpu berat badan. Kelainan ini bersifat progresif lambat dan tidak diketahui penyebabnya. Dari beberapa kelainan sendi, osteoarthritis merupakan kelainan sendi yang paling banyak dijumpai.

Osteoarthritis dapat mengenai semua usia, pada umumnya mengenai usia diatas 50 tahun. Pada umumnya laki-laki dan wanita sama-sama dapat terkena penyakit ini, meskipun pada umur sebelum 45 tahun, lebih sering pada laki-laki, tetapi setelah umur 45 tahun, lebih banyak pada wanita dengan perbandingan \pm 4:1 (Hudaya, 2002). Selain faktor usia dan jenis kelamin, faktor pekerjaan dan kegemaran, ras dan hereditas bisa berperan dalam manifestasi klinis *osteoarthritis*.

Nyeri merupakan keluhan yang paling sering dirasakan oleh penderita OA. Nyeri secara umum adalah suatu perasaan yang tidak menyenangkan dan respon emotional terhadap suatu rangsangan yang berhubungan dengan kerusakan jaringan yang potensial atau akut dan berlangsung kurang dari 3 bulan. (Klippel, 2001).

Usaha pengurangan nyeri oleh fisioterapi dapat dilakukan dengan berbagai modalitas fisioterapi seperti hidroterapi (Cryotherapy, parafin bath, kontras bath, hot bath, hot pack, dll) terapi thermal (IR, SWD, MWD), stimulasi listrik, terapi

latihan, terapi manipulasi, dan edukasi. Parafin bath merupakan salah satu metode hidroterapi yang menggunakan parafin sebagai medianya, pada prinsipnya terapi ini merupakan terapi yang memanfaatkan suhu yang relatif tinggi (panas).

B. Identifikasi Masalah

Problem yang ditimbulkan dari *Osteoarthritis* sangatlah kompleks meliputi nyeri, spasme pada otot, penurunan kekuatan otot, timbulnya kekakuan pada sendi, krepitasi dan keterbatasan gerak. Pembengkakan / oedema karena adanya permasalahan yang timbul seperti diatas dapat mengakibatkan terganggunya atau terbatasnya fungsi sendi sekitarnya yaitu sendi lutut dalam fungsi gerak menekuk dan meluruskan.

Pemberian paraffin bath terhadap nyeri osteoarthritis lutut dapat menyebabkan sirkulasi darah menjadi lancar karena adanya efek vasodilatasi, Pada jaringan otot menyebabkan otot menjadi rileks dan lentur, kelelahan akan hilang, iribilitas berkurang dan nyeri berkurang. Pada metabolisme menyebabkan metabolisme akan meningkat dengan panas yang cukup.

C. Pembatasan Masalah

Melihat masalah yang ditimbulkan oleh *osteoarthritis* sendi lutut maka penelitian ini penulis membatasi masalah hanya pada pengaruh pemberian paraffin bath untuk mengurangi nyeri pada *osteoarthritis* sendi lutut.

D. Perumusan Masalah

Dari masalah yang ada pada penderita *osteoarthritis* sendi lutut ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah terdapat pengaruh pemberian paraffin bath terhadap penurunan

nyeri pada *osteoarthritis* sendi lutut?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemberian paraffin bath terhadap penurunan nyeri pada *osteoarthritis* sendi lutut.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam proposal ini :

1. Bagi penulis :

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam memberikan dan menyusun penelitian.

2. Bagi masyarakat :

Untuk memberikan atau menyebarkan informasi tentang peran fisioterapi pada kondisi *osteoarthritis* sendi lutut khususnya kepada para pembaca dan masyarakat umum.

3. Bagi pendidikan (fisioterapi) :

Dapat memberikan masukan, wawasan, dan pemahaman fisioterapi tentang pemberian paraffin bath terhadap penurunan nyeri pada kondisi *osteoarthritis* sendi lutut.